

**PENGARUH PERISTIWA SIDANG PARIPURNA DPR RI KASUS BANK  
CENTURY DI JAKARTA 3 – 4 MARET 2010 TERHADAP *ABNORMAL  
RETURN* DAN *VOLUME TRADING ACTIVITY*  
(STUDY KASUS PADA LQ-45)**

**Oleh:  
Muharris Abrianto  
141040361**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: apakah terdapat perbedaan *abnormal return* dan *volume trading activity* saham sebelum, pada saat, dan sesudah peristiwa Sidang Paripurna DPR RI kasus Bank Century di Bursa Efek Indonesia.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di LQ-45 pada Bursa Efek Indonesia periode Agustus 2009 sampai dengan Januari 2010 dan periode Februari sampai dengan Juli 2010 ada 46 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham- saham perusahaan yang berturut- turut masuk dalam daftar LQ-45 dalam dua periode tersebut, yaitu ada 44 perusahaan. Periode penelitian ini adalah 121 hari perdagangan yang terbagi menjadi dua, yaitu periode estimasi (*estimation period*), yaitu 100 hari perdagangan dan periode peristiwa (*event period*), yaitu 21 hari perdagangan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah merupakan data sekunder yang berupa harga- harga saham perusahaan yang berturut- turut masuk dalam daftar LQ-45 dalam dua periode tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *event study* yang mengamati reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman dan dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari pengumuman tersebut. Untuk menguji reaksi investor dilakukan tes *abnormal return* dan *volume trading activity* selama periode peristiwa dengan analisis perhitungan berdasarkan *Market – Adjusted Model* dan dengan melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *paired t-test* dan *one sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan pada tingkat signifikansi 5% *abnormal return* sekitar peristiwa pada hari t-10, t-9, t-8, t-7, t-5, t-3, t+2, t+3, t+7, t+8, dan t+10 terjadi perbedaan yang signifikan, sedangkan pada hari t-6, t-4, t-2, t-1, t+1, t+4, t+5, t+6, dan t+9 tidak terjadi perbedaan yang signifikan. *Abnormal return* sebelum dengan sesudah peristiwa tidak signifikan, yaitu sebesar 0,430. *Trading volume activity* sekitar peristiwa pada hari pada hari t-10, t-9, t-8, t-6, t-5, -3, t-2, t-1, t+1, t+2, t+3, t+4, t+5, t+6, dan t+10 tidak signifikan, Sedangkan pada hari t-7, t-4 t+7, t+8, dan t+9 adalah signifikan. *Trading volume activity* sebelum dengan sesudah peristiwa adalah signifikan sebesar 0,046. Dari pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa peristiwa sidang paripurna tidak terdapat perbedaan *abnormal return* saham, tetapi terdapat perbedaan pada *volume trading activity* saham.

Kata kunci: *abnormal return* saham, *volume trading activity* saham, Sidang Paripurna DPR RI kasus Bank Century.